

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

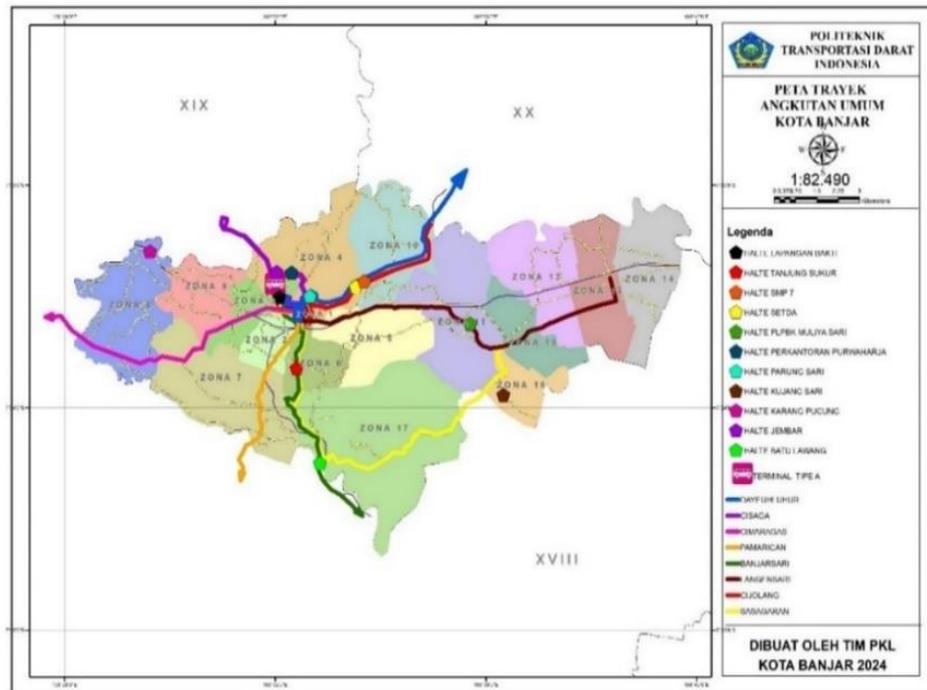
#### **2.1 Kondisi Transportasi di Kota Banjar**

Menurut Salim dalam Ardiansyah (2015) transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang dan barang (muatan) dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi merupakan sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Mobilitas perekonomian suatu daerah akan bergantung kepada suatu sistem transportasi yang efisien dan handal untuk memfasilitasi pergerakan antara penumpang dan barang di berbagai daerah. Prasarana yang baik itu akan melancarkan suatu proses pembangunan. Prasarana yang memadai akan memangkas biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk proses suatu pembangunan. Adanya angkutan dan jalan yang menjadi prasarana utama untuk terciptanya transportasi yang baik.

Keseimbangan jaringan transportasi didorong oleh adanya kebutuhan, sehingga perlu pengembangan kapasitas serta jangkauan jaringan transportasi Berdasarkan data jalan dari Badan Pusat Statistik Kota Banjar, dan Jaringan jalan yang dikaji oleh Tim PKL Kota Banjar di wilayah studi Kota Banjar berjumlah total 83 segmen dengan panjang 80,68 Km. panjang jalan nasional yang ada di wilayah Kota banjar mencapai panjang 15,88 km, jalan provinsi sepanjang 8,97 km, dan jalan kota/kabupaten sepanjang 55,83 km. Jumlah jalan tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun-tahun sebelumnya. Dilihat dari karakteristik pelaku perjalanan, persentase pemilihan moda di Kota banjar juga mempengaruhi kondisi lalu lintas di Kota Banjar. Panjang jalan Kota Banjar secara keseluruhan adalah 277,937 km dengan kondisi seluruh jalan di aspal. Jalan di Kota Banjar 188,926 km dengan kondisi baik, 59,328 km dengan kondisi sedang, 28,283 km dengan kondisi rusak ringan, dan 1,400 km dengan kondisi rusak berat

### 2.1.1 Kondisi Angkutan Umum Di Kota Banjar

Dalam menentukan pilihan moda terdapat banyak faktor yang mempengaruhi setiap individu dalam memilih kendaraan yang akan digunakan untuk mencapai sampai tujuan, namun cara pemilihan moda hanya dibagi menjadi dua jenis bagian kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Salah satunya adalah angkutan umum yang beroperasi di Kota Banjar adalah angkutan perkotaan Kota Banjar dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Angkutan umum dalam trayek di Kota Banjar dilayani oleh Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), angkutan perbatasan, angkutan perkotaan (ANGKOT). Angkutan umum tidak dalam trayek di Kota Banjar yaitu meliputi angkutan sewa umum dimana sebagai angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kota Banjar yang dilayani ojek online, becak dan ojek. Kemudian Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 15 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek, menjelaskan bahwa angkutan perkotaan adalah angkutan dari satu lokasi dalam kota ke lokasi lain dengan menggunakan bus umum atau mobil umum yang dihubungkan oleh suatu rute. Angkutan umum terdapat 8 rute yang beroperasi di Kota Banjar berikut ini pada **Gambar II.I** dan **Tabel II.I** Rincian trayek angkutan umum di Kota Banjar.



Sumber: PKL Kota Banjar, 2024

**Gambar II. 1** Peta Keseluruhan Trayek Angkot dan Angper di Kota Banjar

Pada **Gambar II.1** digambarkan rute trayek angkot dan angper di Kota Banjar dengan garis panah biru merupakan rute Banjar-Dayeuh luhur, garis panah ungu muda merupakan rute trayek Banjar-Cimaragas, garis panah ungu tua merupakan trayek Banjar-Cisaga, garis panah coklat tua merupakan rute trayek Banjar-Langensari, garis panah kuning merupakan rute trayek Banjar-Sasagaran, garis panah hijau tua merupakan Banjar-Batulawang/Banjarsari, garis panah coklat muda merupakan rute trayek Banjar-Pamarican, serta garis panah ungu merupakan rute trayek Banjar-Cijolang, berikut merupakan visualisasi kendaraan serta trayek yang dilewati oleh armada kendaraan pada **Tabel II.1** dibawah.

**Tabel II. 1** Trayek Angkutan Umum Kota Banjar

No	Kode Trayek	Visualisasi Kendaraan	Trayek	Jumlah Armada
1	3.10.02.4.1		Terminal Banjar - Jl. Mayjen DidiKartasasmita - Jl. Masjid Agung - Jl. Letjen Suwarto - Jl. Bkr - Pangkalan - Jl. Letjen Suwarto - Parung Sari - Jl. Siliwangi - Raharja - Mekarharja - Cijolang.	12 kendaraan
2	3.13.06.4.1		Terminal Banjar - Ji. Mayjend. Didi Kartasasmita - Ji. Husen Karasasmita - Ji. Perintis Kemerdekaan - Ji. Bkr - Jl. Raya Pataruman - Pangkalan - Ji. Raya Pataruman - Pankalan Langensari	22 kendaraan
3	3.15.08.4.1		Terminal - jl. Perintis kemerdekaan - Pasar - jl. Buntu - Viaduc - jl. Batulawang - Ds: Batulawang - PTPN - Karyamukti - Karang malang (Kab Ciamis)- Sasagaran.	4 kendaraan

No	Kode Trayek	Visualisasi Kendaraan	Trayek	Jumlah Armada
4	3.19.01.4.1		<p>Terminal Bis Banjar - Jl. Mayjen Didikartasmita - Jl. Brigjen M Isa (ARAH CISAGA) - CISAGA -Jl. Brigjen M Isa (ARAH BANJAR) - Parngsari - Jl. Letjen Suwarto - Jl.BKR - Jl. Pataruman - Pangkalan (Pasar).</p>	15 kendaraan
5	3.19.05.4.1		<p>Terminal Banjar- Jl. Mayien Didi Kartasmita - Jl. Husen Kartasmita - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Letjen Socwarto - Jl. Bkr - Pasar Banjar - Jl.R. Hamara Efendi - Jl. Let Jen Soewarto - Jl. Sudiro W - Jl. Kapten Jamhur - Jl. Husen Kartasmita - Cimaragas</p>	21 kendaraan
6	3.19.07.4.1		<p>Terminal Banjar - Jl. Mayjend. Didi Kartasmita - Jl. Husen Kartasmita - Jl. Peritis Kemerdekaan Jl. BKR - Jl. Letjend Soewarto - Jl. Tentara Pelajar - Binangun - Pamarican</p>	18 kendaraan

No	Kode Trayek	Visualisasi Kendaraan	Trayek	Jumlah Armada
7	3.19.4.1		Terminal Banjar - Jl. Mayjen Didi Kartasamita - Jl. Husen Kartasamita - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. BKR - Pasar - Pangkalan - Viaduc - Jl. Batulawang - Banjarsari	20 kendaraan
8	3.20.4.1		Terminal Banjar - Jl. Mayjen Didi Kartasamita - Jl. Husen Kartasamita - Jl. Mesjid Agung - Jl. Letjen Suwanto-Parung Sari - Jl. Siliwangi - Rahaja-Mekarharja - Cijolang-Dayeuh Luhur	9 kendaraan

Sumber: PKL Kota Banjar, 2024

Jenis kendaraan yang digunakan untuk angkutan perkotaan di Kota Banjar merupakan jenis kendaraan MPU, dengan kapasitas 12 seat. Jumlah Angkutan umum di Kota Banjar yang sesuai izin adalah sebanyak 121 kendaraan dan yang beroperasi yang dapat dilihat pada **Tabel II. 1** diatas, Waktu operasi angkutan perkotaan di Kota Banjar adalah pukul 06.00-14.00 WIB namun kebanyakan supir angkutan memilih berhenti operasi pada pukul 06.00-08.00 dan 11.00-16.00.

### 2.1.2 Karakteristik Lalu Lintas Kota Banjar

Masyarakat di Kota Banjar mempunyai kecenderungan untuk memilih angkutan pribadi dibandingkan dengan menggunakan angkutan

umum, sehingga berpotensi naiknya kepemilikan kendaraan pribadi yang tinggi. Jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kota Banjar sebagaimana yang dapat dilihat dalam **Tabel II.2** dibawah ini.

**Tabel II. 2** Tabel Kepemilikan Kendaraan

*Sumber: Samsat Kota Banjar, 2024*

NO	KENDARAAN BERMOTOR	JUMLAH KENDARAAN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	SEDAN	2.041	2.029	2.509	2.361	2.566
2	JEEP	915	1.013	879	919	945
3	MINIBUS	2.240	2.233	2.228	2.373	2.379
4	MICROBUS	18	21	24	34	36
5	BUS	33	30	24	24	25
6	PICK UP	1.401	1.389	1.425	1.441	1.448
7	TRUCK	1.077	988	1.013	1.060	1.057
8	SEPEDA MOTOR	63.446	59.464	58.677	59.135	59.653
JUMLAH		71.171	67.167	66.779	67.347	68.109

Dilihat dari **Tabel II. 2**, bahwa kepemilikan kendaraan sepeda motor mendominasi di Kota Banjar. Kepemilikan kendaraan kedua terbesar adalah oleh Minibus, kemudian sedan, truck dan kendaraan umum jenis lainnya namun tidak naik begitu signifikan.

Dengan melihat peningkatan jumlah kepemilikan kendaraan pribadi yang mendominasi di Kota Banjar, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pelaku perjalanan memainkan peran penting dalam pemilihan moda transportasi di kota tersebut.

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1 Kondisi Geografis

secara geografis, Kota Banjar terletak di Provinsi Jawa Barat dimana berada di antara 07019' – 07026' Lintang Selatan dan 108026' – 108040' Bujur Timur. Dimana pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Banjar.

### 2.2.2 Wilayah Administratif

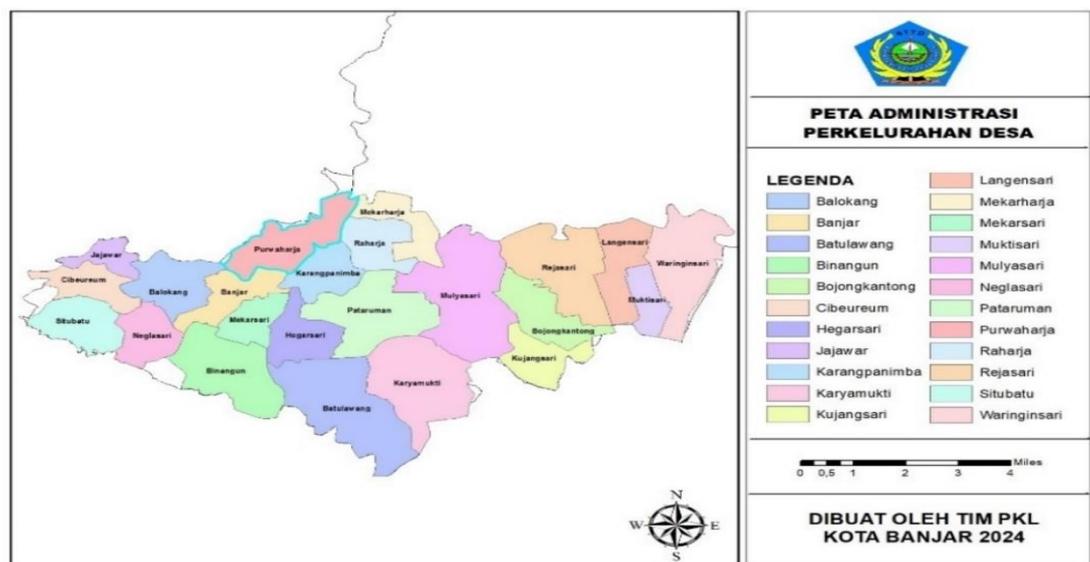
Berdasarkan batas wilayah administratifnya, Kota Banjar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Cisaga, Ciamis
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Lakbok, Ciamis

c. Sebelah Barat : Kecamatan Cimaragas, Ciamis

d. Sebelah Timur : Jawa Tengah

Kota Banjar memiliki Luas wilayah Kota Banjar seluas 131,97 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 4 kecamatan. Kecamatan tersebut di antaranya: Kecamatan Banjar, Kecamatan Pataruman, Kecamatan Purwaharja, serta Kecamatan Langensari, secara keseluruhan terdapat sebanyak 25 kelurahan dan desa seperti pada **Gambar II.2** dibawah.



Sumber: TIM PKL Kota Banjar 2024

**Gambar II. 2** Peta Administrasi Kota Banjar

Berdasarkan letak geografisnya, Kota Banjar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Cisaga, Ciamis
- Sebelah Selatan : Kecamatan Lakbok, Ciamis
- Sebelah Barat : Kecamatan Cimaragas, Ciamis
- Sebelah Timur : Jawa Tengah

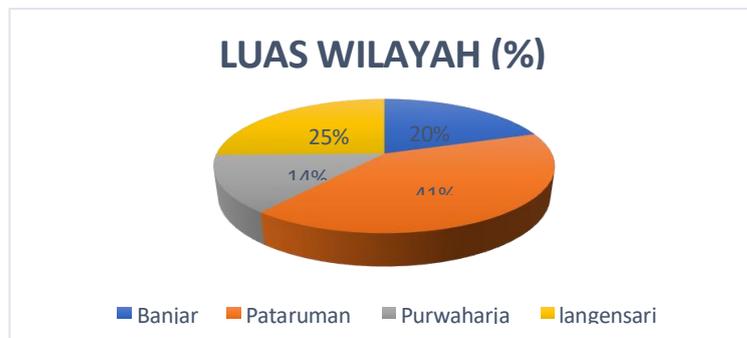
Kota Banjar memiliki 4 kecamatan serta 25 kelurahan dan desa. Berikut gambaran luas kecamatan dan kelurahan desa di kota Banjar pada **Tabel II.3**.

**Tabel II. 3** jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Banjar

Kecamatan	Jumlah Kelurahan Desa	Luas Wiayah	Presentase Luas
Banjar	7	26,24	19,88%
Pataruman	8	54,05	40,95%
Purwahaarja	4	18,27	13,85%
Langensari	6	33,41	25,32%

Sumber: Badan Pusat Statistika Kota Banjar, 2023

Pada kecamatan Banjar terdapat 7 (tujuh) kelurahan dan desa, meliputi: Banjar, Mekarsari, Situbatu, Balokang, Cibereum, Jajawar, dan Neglasari. Kecamatan Pataruman terdapat 8 (delapan) kelurahan dan desa, meliputi: Pataruman, Hegasari, Batulawang, Binangun, Karyamukti, Mulyasari, Sinartanjung, Sukamukti. Kecamatan Purwahaarja terdapat 4 (empat) kelurahan dan desa, meliputi: Purwahaarja, mekarharja, Raharja, Karangpanimbal. Kecamatan Langensari terdapat 6 (enam) kelurahan dan desa, meliputi: Kujangsari, Langensari, Rejasari, Waringinsari, Bojongkantong dan Muktisari.



Sumber: PKL Kota Banjar 2024

**Gambar II. 3** Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kota Banjar

Diketahui dari gambar diatas 4 kecamatan di Kota Banjar, Kecamatan **Gambar II. 3** Persentase Penyebaran Luas Wilayah Kota Banjar, Pataruman merupakan kecamatan terluas. Yakni dengan luas wilayah sekitar 54,05 km<sup>2</sup>. Atau sebesar 41% dari luas Kota Banjar. Kemudian Kecamatan Langensari dengan luas wilayah 33,41 Km<sup>2</sup> dan pusat kota Banjar

berada berada di Kecamatan Banjar dengan luas wilayah sebesar 26,24 km<sup>2</sup> dan terakhir Kecamatan Purwahrja sebagai kelurahan terkecil dimana mempunyai wilayah sebesar 14% atau 18,27 km<sup>2</sup>. Berikut merupakan pembagian zona menurut wilayah kajian.

**Tabel II. 4** Pembagian Zona Berdasarkan Tata Guna Lahan

Zona	Kelurahan/Desa	Kecamatan
1	Banjar	Kecamatan Banjar
	Mekarsari	
2	Mekarsari	Kecamatan Banjar
3	Banjar	Kecamatan Banjar
4	Purwahrja	Kecamatan Purwahrja
	Karangpanimbal	
5	Pataruman	Kecamatan Pataruman
6	Hegasari	Kecamatan Pataruman
7	Binangun	Kecamatan Pataruman
	Neglasari	Kecamatan Banjar
8	Situbatu	Kecamatan Banjar
	Cibereum	
	Jajawar	
9	Balokang	Kecamatan Banjar
10	Mekarharja	Kecamatan Purwahrja
	Raharja	
11	Mulyasari	Kecamatan Pataruman
	Sinartanjung	
12	Rejasarari	Kecamatan Langensari
13	Langensari	Kecamatan Langensari
	Muktisari	
14	Waringinsari	Kecamatan Langensari
15	Bojongkantong	Kecamatan Langensari
16	Kujangasari	Kecamatan Langensari
17	Karyamukti	Kecamatan Pataruman
	Batulawang	

### 2.2.3 Kondisi Demografi

Berdasarkan data kependudukan tahun 2023, diketahui bahwa penduduk Kota Banjar sebanyak 209.493 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 105.059 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 104.434 jiwa.

Kota Banjar jika dilihat per kecamatan, diketahui penduduk terbanyak berada di Kecamatan Pataruman dengan jumlah penduduk sebanyak 30,5% yaitu 63.896 jiwa. Kemudian yang tertinggi kedua ialah Kecamatan Banjar sebanyak 29% yaitu 60.752 jiwa. Selanjutnya Kecamatan Langensari sebanyak 28,5% yaitu 59.706 dan Kecamatan Purwahaerja sebanyak 12% yaitu 25.139 jiwa Yang dapat dilihat pada **Tabel II.5** dibawah.

**Tabel II. 5** Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan

<b>Kecamatan</b>	<b>Penduduk (Ribu)</b>
Banjar	60.752
Pataruman	63.896
Purwahaerja	25.139
Langensari	59.706
<b>Kota Banjar</b>	<b>209.493</b>

Sumber: BPS Kota Banjar 2024

Kepadatan penduduk di Kota Banjar pada tahun 2024 sebesar 7805,39 jiwa/km<sup>2</sup>. Pada 4 kecamatan kepadatan penduduknya beragam. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak pada Kecamatan Banjar. Dengan kepadatan sebesar 2315 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk terendah terletak di Kecamatan Pataruman sebesar 1182 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel II. 6** Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

<b>Kecamatan</b>	<b>Persentase Penduduk (%)</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup></b>
Pataruman	30.5	1182
Banjar	29	2315
Langensari	28.5	1787
Purwahaerja	12	1375
<b>Kota Banjar</b>	<b>100.0</b>	<b>1587</b>

Sumber: Hasil Analisis TIM PKL Kota Banjar 2024

## 2.2.2 Lokasi Penelitian



Sumber: Hasil Analisis Google Earth 2024

**Gambar II. 4** Peta Kajian CBD (Central Bussiness District)

CBD di Kota Banjar merupakan pusat dari kegiatan lokal masyarakat Kota Banjar, dimana terdapat dua kelurahan yaitu Banjar dan Mekarsari. CBD kota Banjar terlihat pada **Gambar II.4**. CBD atau zona satu dengan luas zona 0,64 m<sup>2</sup> dan dengan kepadatan penduduk didukung dengan adanya beberapa guna lahan. seperti pusat kegiatan sosial, pusat perdagangan, pusat serta pendidikan. Guna lahan yang bersifat heterogen ini berimplikasi terhadap banyaknya pergerakan masyarakat Kota Banjar yang memiliki maksud dan tujuan melakukan pergerakan ke CBD. Pergerakan di wilayah CBD didominasi oleh pergerakan bekerja berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim PKL Kota Banjar. Berikut merupakan tempat yang menjadikan tarikan di kawasan CBD Kota Banjar:

## 1. Alun-Alun Kota Banjar



*Sumber: Hasil Dokumentasi 2024*

**Gambar II. 5** Alun-Alun Kota Banjar

Alun-alun Kota Banjar berbagai fasilitas seperti tempat kuliner petang, fasilitas olahraga, dan tempat untuk bersantai karena banyak pepohonan yang tertata rapi. Sehingga menjadi salah satu tempat yang populer dimasyarakat Banjar, jalan menuju Alun-alun Banjar dapat diakses dengan menggunakan mulai dari sepeda, sepeda motor hingga mobil, lokasi sangat strategis yang mana terletak pada jantung kota, tepatnya di depan pendopo Walikota Banjar.

## 2. Pasar Banjar



*Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024*

**Gambar II. 6** Pasar Banjar

Kawasan Pasar Banjar merupakan pasar yang terletak di jantung Kota Banjar, pasar ini juga yang menjadikan pusat perekonomian di Kota Banjar. Dimana setiap harinya sebagian besar masyarakat kota Banjar berbelanja ke pasar tersebut. Pasar Banjar terletak di jl.Pasar Karang Taruna, Hegarsari Kec. Pataruman Jawa barat.

### 3. Kawasan Pendidikan



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

#### **Gambar II. 7** Kawasan Pendidikan

Kawasan pendidikan di lingkungan CBD Kota Banjar telah dikonsepsikan secara strategis yang menyediakan akses mudah bagi kebutuhan sehari-hari bagi para pelajar. Kawasan pendidikan yang strategis ini dapat dengan mudah dijangkau dengan baik, serta pulang dan pergi sekolah menggunakan sepeda maupun berjalan kaki.

Pada penelitian ini, pergerakan di kawasan CBD yang tinggi menjadi pertimbangan untuk dilakukan diobservasi. Kawasan CBD yang potensial dengan dominasi kegiatan heterogen berimplikasi terhadap adanya tarikan pada kawasan tersebut. Hasil analisis Tim PKL Kota Banjar 2024 melakukan analisis terkait pergerakan di kawasan CBD Lebih lanjut dapat dilihat pada **Tabel II.7** di bawah ini.

**Tabel II. 7** Bangkitan zona menuju zona Tarikan

No	Zona Asal	Zona Tujuan	Tarikan (Trip/Hari)
1	1	1	1251
2	2	1	6013
3	3	1	6184
4	4	1	5158
5	5	1	4754
6	6	1	4445
7	7	1	3315
8	8	1	2890
9	9	1	1651
10	10	1	2199
11	11	1	1224
12	12	1	1159
13	13	1	252
14	14	1	33
15	15	1	2054
16	16	1	4261
17	17	1	3353
Total			50197

sumber: Hasil Analisis PKI Kota Banjar, 2024

Diketahui pada **Tabel II.7** diketahui tarikan perjalanan terbesar berasal dari zona 3, dengan jumlah 6184 pergerakan /hari, lalu diikuti oleh zona 2 yang memiliki 6013 pergerakan/hari, dan pada zona 4 juga terdapat sebanyak 5158 pergerakan/hari. Hal tersebut selaras dengan kondisi tata guna lahan pada tiap zona yang didominasi oleh pemukiman, yang dimana sewajarnya tata guna lahan pemukiman memberikan bangkitan yang besar. Sedangkan tarikan perjalanan paling rendah berasal dari zona 14, dapat dilihat pada tabel di atas hanya terdapat 33 pergerakan/hari. Hal tersebut juga selaras dengan kondisi tata guna lahan di zona tersebut yang didominasi oleh persawahan dan perkebunan.